

## RINGKASAN

Kanker mulut rahim (kanker serviks) sampai saat ini masih menjadi ancaman tersendiri bagi para wanita. Kanker serviks adalah kanker no 2 yang paling sering menyerang perempuan sekaligus kanker yang paling sering menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Setiap tahunnya sekitar 500.000 perempuan didiagnosa menderita kanker serviks dan lebih dari 250.000 meninggal dunia. Total 2,2 juta perempuan di dunia menderita kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat infeksi virus HPV dan coitarche dengan kanker serviks di Rumah Sakit Dr Soetomo Surabaya.

Jenis penelitian adalah penelitian *survey analitik*, dengan desain penelitian *case control study*. Populasi penelitian adalah semua penderita kanker yang dirawat di ruang rawat inap kebidanan (Ruang Merak) dan poli kandungan RSU dr Soetomo Surabaya pada saat penelitian. Sampel penelitian berjumlah 120 dengan jumlah kasus 60 dan kontrol 60. Pengambilan sample dengan teknik *non random sampling* yaitu *consecutive sampling* dengan perbandingan 1: 1 antara kasus dan control. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kanker serviks sedangkan variabel independen yaitu riwayat infeksi virus HPV dan coitarche. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan medical record. Analisa data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara coitarche terhadap angka kejadian kanker serviks dengan  $\chi^2=0,000$  C = 0,331OR = 4,369. Sedangkan hubungan antara riwayat infeksi HPV dengan kejadian kanker serviks, tidak dapat disimpulkan karena tidak adanya data dan tidak dilakukannya skrining ataupun pemeriksaan laboratorium terhadap responden pada saat penelitian.

Dengan hasil penelitian ini disarankan kepada biodata untuk memberikan pengetahuan melalui penyuluhan tentang tanda dan gejala kanker serviks dan cara pencegahannya. Bidan juga diharapkan mampu mengenali tanda-tanda kanker serviks dan mampu melakukan pemeriksaan IVA atau PAP smear.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Coitarche dan Riwayat Infeksi HPV

**ABSTRACT**

*Cervical cancer (cervical cancer) is still a threat for the women separate. Cervical cancer is the No. 2 cancer most often affects women as well as the most frequent cause of cancer death in women in the world. Each year approximately 500,000 women diagnosed with cervical cancer and more than 250,000 died. Total 2.2 million women in the world suffer from cervical cancer. This study aims to determine the relationship between a history of HPV infection and cervical cancer in coitarche with Dr. Soetomo Hospital.*

*This was an analytic survey research, research design with case control study. The study population was all patients with cancer who are treated in inpatient obstetrics space (Peacock Room) and poly dr Soetomo content at the time of the study. The research sample 120 with the number of cases 60 and control 60. The samples with non-random sampling technique that is consecutive sampling with a ratio of 1: 1 between cases and controls. The dependent variable in this study was the incidence of cervical cancer whereas the independent variable that is a history of HPV infection and coitarche. Data collection using questionnaires and medical records. Data analyzed by chi-square statistical test with significance level ( $\alpha$ ) = 0.05.*

*The results showed that there is a correlation between the incidence of cancer coitarche against serkviks with  $\chi^2 = 0.000$   $C = 0.331$   $OR = 4.369$ . While the relationship between a history of HPV infection with cervical cancer, are inconclusive in the absence of data and do not do screening or laboratory examination of the respondent at the time of the study. With the results of this study suggested the biographical data to provide knowledge through education about the signs and symptoms of cervical cancer and its prevention. Midwives are also expected to recognize the signs of cervical cancer and be able to do a VIA or PAP smear.*

**Key word :** Kanker Serviks, Coitarche and Story of HPV infection.